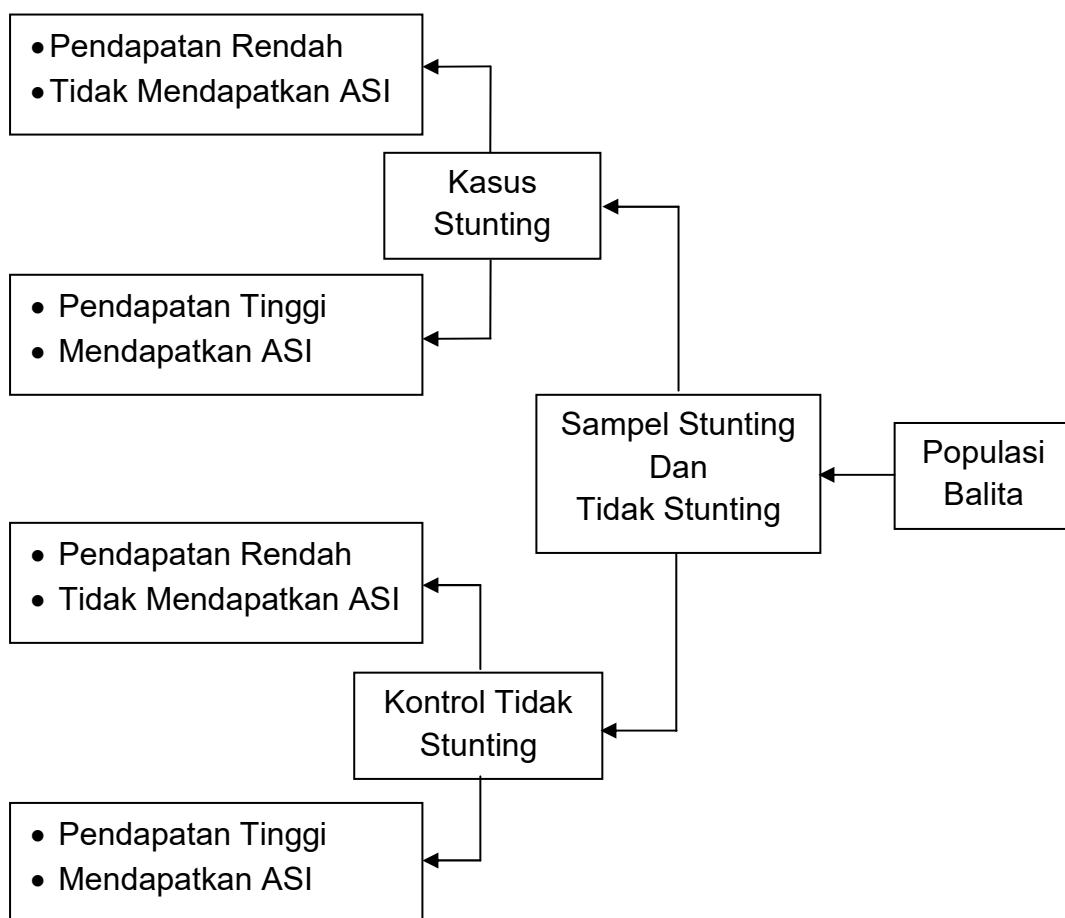


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *case control study*. Metode *case control* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Data dalam penelitian ini dikumpulkan tidak secara bersamaan dalam penelitian ini diambil dari dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. (Yusuf, 2017).



Gambar 3.
Rancangan Case Control

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan maret sampai bulan Juli tahun 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Balita di wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari dari bulan Januari hingga bulan Desember Tahun 2018 yang berjumlah 3.745 balita.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang stunting dan yang tidak stunting. Perbandingan sampel kasus kontrol 1:1.

a. Kasus : balita stunting yang berjumlah 33 balita. Teknik pengambilan sampel kasus menggunakan total sampling. Dimana seluruh balita yang stunting diambil sebagai kasus.

b. Kontrol : balita yang tidak stunting yang berjumlah 33 balita. Teknik pengambilan sampel kontrol menggunakan sistematik random sampling. Dimana seluruh balita yang tidak stunting diurut memakai nomor, lalu dari 3.712 balita yang tidak stunting dibagi jumlah kontrol yang diambil yaitu $3.712:33=112,4$, sehingga sampel kontrol yang diambil adalah setiap kelipatan 112.

D. Definisi Operasional

1. Stunting

Stunting adalah status gizi yang didasarkan pada indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dengan ambang batas (z-score) < -2 Standar Deviasi (SD).

Stunting : Jika z-score < -2 SD

Tidak Stunting : Jika z-score ≥ -2 SD

(Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia)

Nomor:1995/Menkes/SK/XII/2010

2. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh keluarga responden setiap bulannya untuk menafkahi keluarga, diukur dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan wawancara dengan responden.

Rendah : $< \text{Rp } 2.551.463$

Tinggi : $\geq \text{Rp } 2.551.463$

(Upah Minimum Provinsi Sulawesi Tenggara 2019)

3. Riwayat Pemberian ASI

Riwayat pemberian ASI adalah status pemberian ASI pada balita yang dilakukan dari 0 bulan sampai usia 2 tahun.

Diberi ASI : Jika balita memiliki riwayat mendapatkan ASI

Tidak Diberi ASI : Jika balita tidak memiliki riwayat mendapatkan ASI (Air Susu Ibu)

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah Kuesioner dan Microtoise. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. *Microtoise* merupakan salah satu alat pengukur tinggi badan. Terbuat dari plastik dengan meteran yang lentur serta penulisan skala tinggi badan yang jelas dan mudah terbaca. *Microtoise* ini cukup ditempel di dinding dengan ketinggian 2 meter dari permukaan tanah. Cara penggunaannya hanya dengan menarik batas pengukur kepala sampai menyentuh kepala pengguna.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

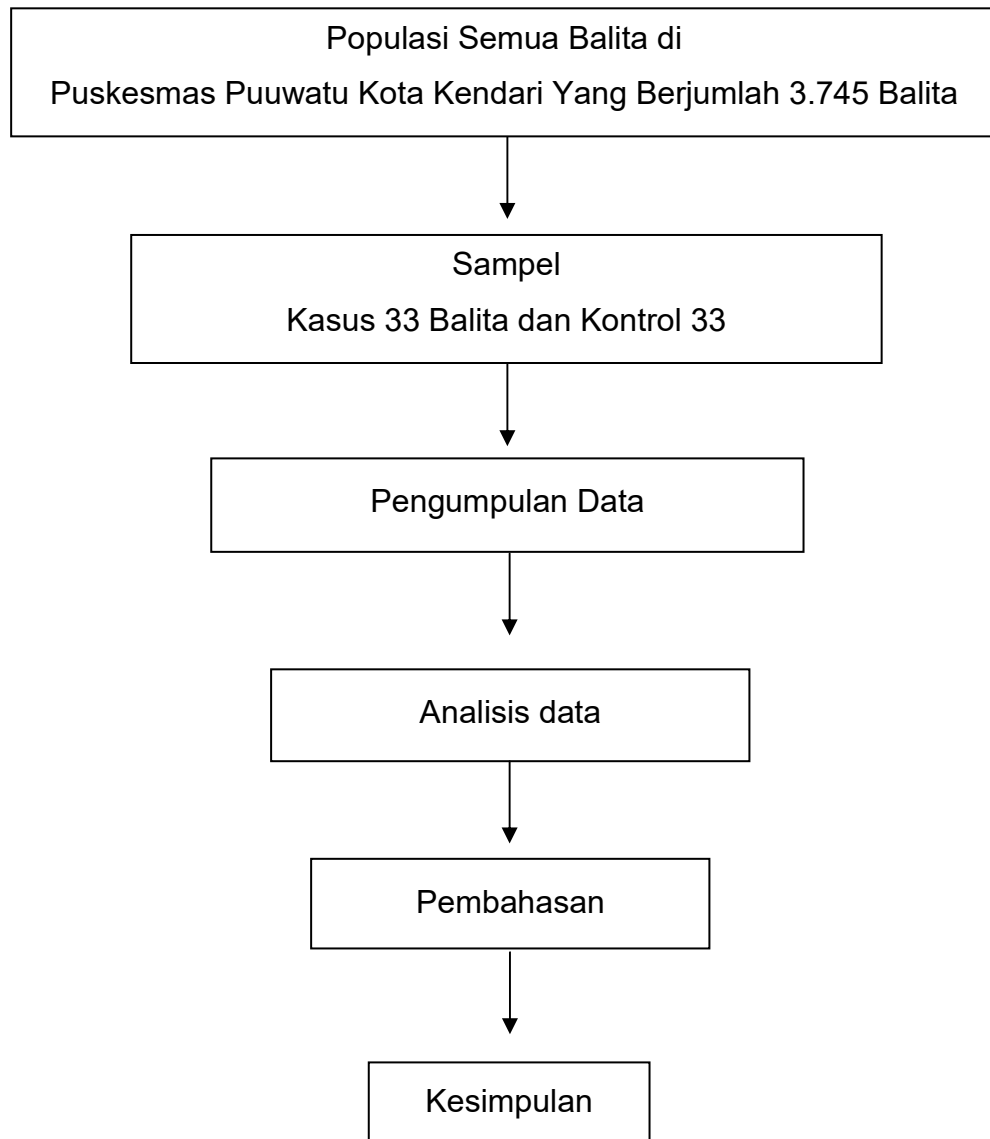
Data primer diperoleh dengan menggunakan lembar kuesioner dan wawancara langsung, serta menggunakan mikrotise.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan yang berhubungan dengan penelitian dan pelaporan buku register di Poli gizi di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari tahun 2018 dan Data dari Dinas Kota Kendari tahun 2018.

G. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 4. Alur Penelitian

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dilakukan pengolahan data, variabel penelitian diberikan skor dengan bobot jawaban pada tiap pilihan jawaban dari pernyataan yang disediakan. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) Versi 25.0 Pengolahan dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

a. Mengedit (Editing)

Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban kuesioner dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian, hal ini dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang meragukan ataupun salah maka akan dijelaskan lagi ke responden.

b. Pengkodean (Coding)

Mengkode data merupakan kegiatan mengklasifikasikan data memberi kode untuk masing-masing kelas terhadap data yang diperoleh dan sumber data yang telah diperiksa kelengkapannya.

c. Memasukkan Data (Processing)

Proses memasukan data penelitian kedalam komputer untuk dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS (*Statistikal and Service Solution*). Misalnya : Memasukkan

jawaban-jawaban dari pertanyaan kuesioner pengetahuan dan dukungan suami dalam bentuk kode atau huruf. Jika jawaban ya, dimasukkan kode angka "1" dan jika jawaban tidak dimasukkan kode angka "0".

d. Memberikan Skor (Skoring)

Tahapan yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Misalnya: Benar diberi nilai 1 dan salah, diberi nilai 0.

e. Pembersihan Data (Cleaning)

Pengecekan kembali data yang dimasukan dilakukan bila terdapat kesalahan dalam memasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti.

f. Tabulating

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariabel

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis satu variabel atau per variabel. Dimana variabel yang diteliti disajikan secara deskriptif. Variabel yang dianalisis meliputi: Pendapatan, Riwayat Pemberian ASI dan Kejadian Stunting.

$$x = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan

x = Presentase hasil yang dicapai

f = Variabel yang diteliti

n = Jumlah sampel penelitian

K = Konstanta (100%)

b. Analisis Bivariabel

Analisis Bivariabel adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Adapun rumus yang digunakan untuk *Chi-Square* adalah :

$$X^2 = \frac{\sum(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 = Chi-Square

0 = Nilai Observasi

\sum = Jumlah Data

f_0 = Nilai frekuensi yang diobservasi

f_e = Nilai frekuensi yang diharapkan

Pengambilan kesimpulan dari pengujian hipotesis adalah ada hubungan jika $p \text{ value} < 0,05$ dan tidak ada hubungan jika $p \text{ value} > 0,05$ atau $X^2 \text{ hitung} \geq X^2 \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan dan $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan.

Untuk mendeskripsikan risiko variabel independen pada variabel dependen, maka uji statistik yang digunakan adalah perhitungan Odds Ratio (OR). Mengetahui besarnya OR dapat diestimasi faktor risiko yang diteliti. Perhitungan OR menggunakan tabel 2x2 sebagai berikut :

Tabel 3.
Kontegensi 2x2 Odds Ratio Pada Penelitian
Case Control Study

Faktor Risiko	Status Stunting		Jumlah
	Kasus	Kontrol	
Positif	a	b	a+b
Negatif	c	d	c+d

Keterangan :

- a : Jumlah kasus dengan risiko positif
- b : Jumlah kontrol dengan risiko positif
- c : Jumlah kasus dengan risiko negatif
- d : Jumlah kontrol dengan risiko negatif

Rumus Odds Ratio :

Odds case : $a/(a+c) : c/(a+c) = a/c$

Odds control : $b/(b+d) : d/(b+d) = b/d$

Estimasi *Confidence Interval (CI)* ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dengan interpretasi :

Jika $OR > 1$: Faktor yang diteliti merupakan faktor risiko

Jika $OR = 1$: Faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko
(tidak ada hubungan)

Jika $OR < 1$: Faktor yang diteliti merupakan faktor protektif

I. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel yang diteliti dan tabel 2x2 disertai dengan penjelasan dalam bentuk narasi.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti telah mendapat izin dari Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. Prinsip etika yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Informant Consent

Informant consent diberikan sebelum melakukan penelitian. Informant consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian informant consent ini bertujuan agar subyek

mengerti maksud dan tujuan peneliti serta mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut. Pada penelitian ini, semua responden akan diberi lembar persetujuan.

2. Anonymity (Kerahasiaan Nama/Identitas)

Anonymity, berarti tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpul data (*kuisisioner*). Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Pada penelitian ini peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan Hasil)

Kerahasiaan informasi dari responden yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.